



Efektivitas Program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Dispensukcapil Di Kelurahan Bendul Merisi

¹Silvia Nur Safitri, ²Yanda Bara Kusuma

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar
Surabaya

Email: ¹silvianursafitri19@gmail.com, ²yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam administrasi kependudukan di Kelurahan Bendul Merisi, Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Enam informan yang terdiri dari Kasi Pemerintahan Kelurahan Bendul Merisi, staf kelurahan, Ketua RW, Ketua RT, Kader Surabaya Hebat, dan warga untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KALIMASADA berhasil meningkatkan akurasi data kependudukan melalui proses pencatatan dan pemutakhiran data yang lebih teratur dan sistematis. Penggunaan teknologi dan sistem online dalam program ini membantu mempercepat dan mempermudah proses administrasi kependudukan. Pelaksanaan program masih menghadapi tantangan terutama website program sering mengalami kendala teknis yang menghambat kelancaran proses administrasi.

Kata Kunci: Efektivitas, KALIMASADA, ADMINDUK

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the KALIMASADA Program (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) in increasing community awareness and participation in civil administration in Bendul Merisi Village, Surabaya. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. Six informants, consisting of the Head of Government Affairs of Bendul Merisi Village, village staff, RW and RT heads, Surabaya Hebat cadres, and residents, were interviewed to gain an in-depth understanding of the program's effectiveness. The results of the study show that the KALIMASADA Program has successfully improved the accuracy of population data through more regular and systematic recording and updating processes. The use of technology and online systems in this program helps accelerate and simplify civil administration processes. However, the implementation of the program still faces challenges, particularly with the program's website frequently encountering technical issues that hinder the smooth administration process.

Keywords: Effectiveness, KALIMASADA, ADMINDUK

PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan adalah aspek vital dalam tata kelola pemerintahan suatu negara. Menurut Armosudirjo (2001:24) administrasi adalah suatu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern dan eksistensi dari pada organisasi ini berkaitan dengan organisasi. Di Indonesia, administrasi kependudukan mencakup pengelolaan data dan informasi penduduk yang akurat, lengkap, dan mutakhir. Data ini sangat penting karena berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan, penyusunan kebijakan publik, serta penyelenggaraan layanan dasar bagi masyarakat.

Namun, di Indonesia, permasalahan administrasi kependudukan masih sering terjadi khususnya di wilayah kota Surabaya. Banyak penduduk yang belum memiliki dokumen



kependudukan yang lengkap dan valid, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan Akta Kematian. Kondisi ini berdampak negatif terhadap aksesibilitas layanan publik, hak-hak sipil, dan berbagai program sosial yang digulirkan oleh pemerintah.

Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan administrasi kependudukan di Indonesia antara lain adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan, prosedur yang dianggap rumit, biaya yang dianggap mahal, serta kurangnya aksesibilitas layanan administrasi kependudukan di daerah-daerah terpencil.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam administrasi kependudukan. Salah satu program yang signifikan adalah Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (Adminduk). Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan serta mempermudah proses pengurusan dokumen-dokumen tersebut.

Di kota Surabaya, program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) diimplementasikan di berbagai kelurahan, termasuk di Kelurahan Bendul Merisi. Program ini berfokus pada pendampingan langsung kepada masyarakat, penyuluhan mengenai pentingnya administrasi kependudukan, serta penyederhanaan proses pengurusan dokumen kependudukan. Dengan terlaksananya program KALIMASADA dengan baik di Kota Surabaya diharapkan dapat membuat masyarakat yang belum ada kevalidasian data kependudukan dapat semakin berkurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers (1985:53) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dimulai dari pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data kemudian menarik kesimpulan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 6 orang informan yang terdiri dari Kasi Pemerintahan Kelurahan Bendul Merisi, Staff kelurahan bagian pemerintahan, Ketua RW, Ketua RT, Kader Surabaya Hebat, Warga. Pada penelitian ini sumber data yang diambil oleh penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

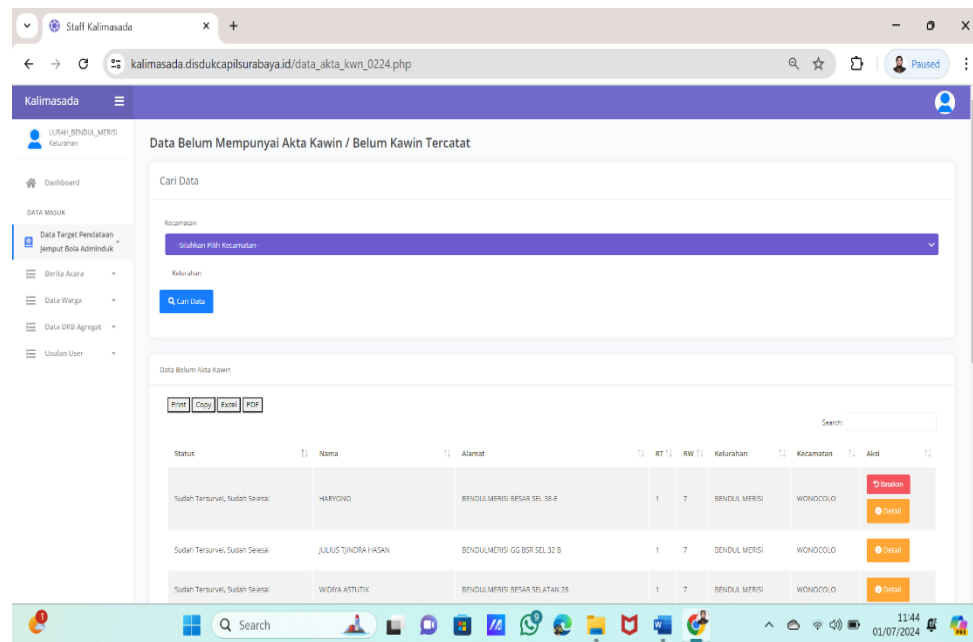
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) menggunakan teori efektivitas menurut Duncan yang menyatakan bahwa untuk mengukur suatu program yang sudah atau sementara berlangsung dengan menekankan 3 dimensi penting. Sebagai berikut:

a. Pencapaian Tujuan

Penulis melaksanakan Analisa terhadap Program KALIMASADA dibuat secara terarah, sebab akan menjadi dasar dari sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada saat melaksanakan penelitian terkait efektivitas program KALIMASADA memiliki tujuan yaitu untuk memberikan kemudahan layanan layanan adminduk kepada masyarakat. Dengan dasar hukum yang sudah dikemukakan oleh Dirgen Dukupil yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2019 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Untuk mencapai tujuan dalam menganalisis program KALIMASADA untuk meningkatkan masyarakat sadar adminduk diperlukan target atau kurun waktu dan wawancara terhadap masyarakat. Dari hasil wawancara dengan 6

informan dapat diperoleh hasil yaitu, program KALIMASADA ini telah berhasil meningkatkan akurasi data kependudukan. Hal ini tercermin dari proses pencatatan dan pemutakhiran data yang lebih teratur dan sistematis. Program ini juga memperkenalkan penggunaan teknologi untuk mempermudah proses administrasi kependudukan. Informan menyatakan bahwa adanya sistem online sangat membantu dalam mengurangi waktu dalam pengurusan dokumen dan dengan adanya program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan yang lengkap dan akurat.



Gambar 1. Website KALIMASADA

b. Integrasi

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan 6 orang informan dan disesuaikan dengan teori Duncan (dalam strees,2021) terkait efektifitas diukur dari integrasi. Integrasi adalah suatu pengukuran terhadap tingkat kemampuan dari sebuah organisasi yang menyangkut dalam proses sosialisasi. Sosialisasi Program KALIMASADA dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dengan mengadakan pertemuan di setiap perwakilan kecamatan ataupun kelurahan dan Masyarakat, seperti sosialisasi dengan media social yang mewajibkan setiap kelurahan memiliki akun Instagram, facebook dll. Hal tersebut untuk memudahkan sosialisasi program KALIMASADA yang dapat ditonton kapan saja. Tidak hanya sosialisasi menggunakan media social saja tetapi pemerintah khususnya staff kelurahan Bendul Merisi juga melakukan sosialisasi dilingkungan RW dan RT. Gabungan sosialisasi melalui media sosial dan tatap muka di balai RW dan Lingkungan RT meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan. Berdasarkan pernyataan dari informan, informan merasa lebih yakin dan mengerti prosedur yang harus diikuti setelah mendapatkan penjelasan dari kedua jenis sosialisasi ini, sehingga masyarakat dapat menghindari jasa calo untuk mengurus administrasi kependudukan.



Gambar 2. Sosialisasi Masyarakat Adaptasi

Dimensi adaptasi dalam pelaksanaan Program KALIMASADA dipengaruhi oleh dua indikator yakni sarana dan prasarana serta peningkatan kemampuan. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam pelaksanaan Program KALIMASADA yang berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Berkaitan dengan kesesuaian dalam program dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Serta berdasarkan yang terjadi dan apa yang disampaikan oleh informan diatas bahwa mengenai pelayanan Program KALIMASADA dari segi adaptasi masih kurang efektif, karena masyarakat masih merasa canggung dan kurangnya pemahaman dalam program yang berbasis online ini, serta website Program KALIMASADA sendiri sering mengalami eror.

c. Adaptasi

Dimensi adaptasi dalam pelaksanaan Program KALIMASADA dipengaruhi oleh dua indikator yakni sarana dan prasarana serta peningkatan kemampuan. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam pelaksanaan Program KALIMASADA yang berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Berkaitan dengan kesesuaian dalam program dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Serta berdasarkan yang terjadi dan apa yang disampaikan oleh informan diatas bahwa mengenai pelayanan Program KALIMASADA dari segi adaptasi masih kurang efektif, karena masyarakat masih merasa canggung dan kurangnya pemahaman dalam program yang berbasis online ini, serta website Program KALIMASADA sendiri sering mengalami eror. Dimensi adaptasi dalam pelaksanaan Program KALIMASADA dipengaruhi oleh dua indikator yakni sarana dan prasarana serta peningkatan kemampuan. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam pelaksanaan Program KALIMASADA yang berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Berkaitan dengan kesesuaian dalam program dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Serta berdasarkan yang terjadi dan apa yang disampaikan oleh informan diatas bahwa mengenai pelayanan Program KALIMASADA dari segi adaptasi masih kurang efektif, karena



masyarakat masih merasa canggung dan kurangnya pemahaman dalam program yang berbasis online ini, serta website Program KALIMASADA sendiri sering mengalami eror.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan berdasar pada penelitian penulis selama magang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) yang diterapkan di Kelurahan Bendul Merisi, Surabaya, telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai administrasi kependudukan.
2. Program KALIMASADA berhasil meningkatkan akurasi data kependudukan melalui proses pencatatan dan pemutakhiran data yang lebih teratur dan sistematis. Penggunaan teknologi dan sistem online dalam program ini sangat membantu dalam mempercepat dan mempermudah proses administrasi kependudukan.
3. Sosialisasi program dilakukan melalui media sosial dan tatap muka di balai RW dan RT, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Masyarakat merasa lebih yakin dan mengerti prosedur yang harus diikuti setelah mendapatkan penjelasan dari kedua jenis sosialisasi ini, sehingga masyarakat dapat menghindari jasa calo untuk mengurus administrasi kependudukan.
4. Pelaksanaan program masih menghadapi tantangan dari segi adaptasi, terutama karena masyarakat masih merasa canggung dan kurang memahami program berbasis online ini. Selain itu, website Program KALIMASADA sering mengalami kendala teknis seperti eror, yang menghambat kelancaran proses administrasi.

SARAN

Saran yang dapat penulisan sampaikan untuk terlaksananya program KALIMASADA yang dilakukan DISPENDUKCAPIL melalui kelurahan Bendul Merisi adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan dan memelihara infrastruktur teknologi yang digunakan dalam program, seperti website dan sistem online, untuk memastikan ketersediaan dan kehandalan.
2. Memperluas cakupan sosialisasi melalui berbagai platform media sosial dan memperbarui konten secara berkala untuk menjaga minat dan kesadaran masyarakat.
3. Mengadakan sesi sosialisasi tatap muka lebih sering di tingkat RW dan RT untuk menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses atau kurang terbiasa dengan media digital.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program untuk mengidentifikasi kelemahan dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan

DAFTAR PUSTAKA

- Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(01), 94–99. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.01.11>
- Setiawan, H. (2020). Gerakan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Inovasi Pelayanan Lukadesi (Keluarga Berduka Desa Siaga) di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. *NAHKODA: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(1), 38–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.35967/ji>
- Tri Asyafin Putra, M. A., & Widiyarta, A. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN WALI KOTA SURABAYA NOMOR 58 TAHUN 2019 TENTANG TATA CARA PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, PEMANFAATAN, DAN PELAPORAN DATA MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH (STUDI DI KELURAHAN



Economics And Business Management Journal (EBMJ)
Juni 2024 | Vol. 3 | No. 2
E-ISSN : 2828-0288
DOI: -

"
SIMOLAWANG KECAMATAN SIMOKERTO KOTA SURABAYA). *Jurnal Academia
Praja*, 5(2), 128–143. <https://doi.org/10.36859/jap.v5i2.973>